

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pembahasan pada penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 47 Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar kelas X akuntansi SMK Negeri 47 Jakarta, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar
2. Berdasarkan hasil penelitian, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki rata – rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*
3. Penelitian ini berhasil menguji kebenaran hipotesis yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 47 Jakarta” maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *numbered head together*. Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis data hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki rata-rata kelas lebih tinggi dari model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*.
2. Berdasarkan data hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X akuntansi SMK Negeri 47 Jakarta. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam diskusi mencari pasangan kartu sehingga peserta didik mengerti materi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar, dalam waktu yang ditentukan untuk diskusi

peserta didik harus mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan sehingga melatih peserta didik dalam disiplin waktu, Dalam mencari pasangan kartu peserta didik berkomunikasi dengan teman nya sehingga melatih pengembangan keterampilan sosial, dalam tugas yang diberikan, peserta didik memiliki tanggung jawab mencari pasangan kartu dan diharuskan bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari pasangan kartu untuk memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa keterbatasan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mempersiapkan tenaga dan pemikiran untuk merancang pembelajaran sesuai yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebaiknya meningkatkan hasil belajar dengan cara bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dimengerti
2. Guru akuntansi hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan terhindar dari rasa bosan saat pembelajaran

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor – faktor lain dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seperti kreativitas, waktu untuk mempersiapkan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.